

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V merupakan bab akhir dalam penelitian skripsi ini, yang berisi tentang simpulan dari analisis peneliti terhadap temuan dan pembahasan penelitian yang telah dikaji pada BAB IV yaitu bab yang memuat Temuan dan Pembahasan pada bab sebelumnya. Selain memuat simpulan, dalam bab ini peneliti juga akan memaparkan mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti mengenai hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari penelitian yang berjudul *Preferensi Politik Mahasiswa pada Calon Kandidat Presiden Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2024 Ditinjau dari Perspektif Civics Participation* (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia).

Simpulan akan dipaparkan kedalam dua bagian, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan atas permasalahan umum dari penelitian, sementara simpulan khusus merupakan simpulan atas setiap rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan implikasi yang akan dijabarkan setelahnya merupakan dampak yang dihasilkan dari penelitian ini. Lalu yang terakhir adalah rekomendasi yang ditulis oleh peneliti untuk memberikan saran dan masukan terhadap beberapa pihak terkait, mengenai penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian ini, terdapat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Sistem politik demokrasi merupakan sistem politik yang memberi kebebasan berekspresi dan menghendaki adanya partisipasi dari setiap masyarakat demi menghidupkan proses demokrasi. Partisipasi masyarakat yang tinggi merepresentasikan masyarakat mengerti serta memiliki antusiasme sehingga ingin terlibat ke dalam kegiatan politik, seperti pemilihan umum (pemilu). Sedangkan, rendahnya partisipasi dari masyarakat dapat diartikan masyarakat tidak mengerti dan memiliki antusiasme yang kurang untuk melibatkan diri ke dalam pemilu. Hal tersebut menunjukkan bahwa demokrasi memberi hak yang sama bagi setiap warga

Annisa Fadillah, 2023

*PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

masyarakat. Dalam hal ini partisipasi kewarganegaraan mahasiswa secara aktif di dalam Pemilihan Presiden 2024 menjadi perhatian berbagai pihak. Mahasiswa yang tergolong pemilih pemula dengan keidealisan berpikinya tentu memiliki preferensi politiknya sendiri, yang seharusnya berdasar pada pertimbangan rasional yang merupakan hasil berpikir secara matang.

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa preferensi politik mahasiswa pada Calon Kandidat Presiden Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2024 dipengaruhi oleh dua faktor besar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari pengetahuan politik, pengalaman, dan suasana kebatinan akibat latar belakang sosial (suku, agama, organisasi). Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa pada calon kandidat presiden Indonesia yang selanjutnya adalah rekam jejak atau pengalaman dari tiap-tiap calon, kecerdasan atau kemampuan intelektual dari tiap-tiap calon, serta partai politik yang mengusung. Berdasarkan pada faktor-faktor tersebutlah, mahasiswa kemudian menentukan calon kandidat presiden Indonesia yang sesuai dengan kriteria ideal yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Adapun mahasiswa sebagai warga negara muda memandang bahwa kriteria ideal yang seharusnya dimiliki oleh calon presiden Indonesia selanjutnya adalah berintegritas dan berkarakter, cerdas, tegas, dekat dengan rakyat, serta memiliki kemampuan berdiplomasi. Selanjutnya, mahasiswa membutuhkan pendidikan kewarganegaraan serta peran-peran organisasi sebagai sarana pendidikan politik yang dapat menumbuhkan kesadaran partisipasi kewarganegaraannya khususnya dalam ranah politik.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Setelah menuliskan simpulan umum dari penelitian ini, selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Kriteria ideal yang mendasari mahasiswa dalam menentukan pilihan atas sosok calon kandidat Presiden yang dicita-citakan pada Pilpres 2024.**

Kriteria ideal yang mendasari mahasiswa dalam menentukan pilihan atas sosok calon kandidat presiden yang dicita-citakan pada Pemilihan

Presiden 2024 adalah sosok yang berintegritas tinggi, sosok yang

Annisa Fadillah, 2023

*PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

mampu berdiri di kakinya sendiri dan tidak mudah menerima intervensi pihak luar dalam setiap pengambilan keputusannya. Kemudian sosok yang berkarakter, sosok yang dengan kewibawaannya mampu menunjukkan karakter yang kuat dan berbudi luhur. Lalu, sosok yang cerdas secara intelektual, seorang dengan tingkat pengetahuan tinggi yang mengetahui dengan betul akan kemana arah Indonesia selanjutnya selama ia memimpin. Kemudian, sosok yang tegas namun mampu dekat dengan berbagai lapisan rakyat, tidak elitis namun memiliki pendirian yang kuat. Dan terakhir adalah sosok yang memiliki kemampuan berdiplomasi, dengan harapan akan mampu membawa eksistensi negara Indonesia di kancah internasional.

## **2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden pada Pilpres 2024.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden pada Pemilihan Presiden 2024 yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari dalam diri mahasiswa diantaranya terdiri dari pengetahuan politik, pengalaman, dan suasana kebatinan akibat latar belakang sosial (suku, agama, organisasi). Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa pada calon kandidat presiden Indonesia yang selanjutnya adalah rekam jejak atau pengalaman dari tiap-tiap calon, kecerdasan atau kemampuan intelektual dari tiap-tiap calon, serta partai politik yang mengusung.

## **3. Partisipasi kewarganegaraan dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden yang dicita-citakan pada Pilpres 2024.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keaktifan mahasiswa di organisasi kampus merupakan langkah awal dari kepekaan sosial dan politik mahasiswa sehingga mempengaruhi keaktifannya dalam

Annisa Fadillah, 2023

*PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

partisipasi kewarganegaraan. Dalam hal ini organisasi sebagai ruang implementasi pendidikan politik. Hal inilah pula yang pada akhirnya mematangkan dan mendewasakan preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat presiden yang dicita-citakan pada Pemilihan Presiden 2024.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Sebagai insan akademis dan organisatoris, mahasiswa sebagai warga negara sekaligus pemilih pemula memiliki kriteria ideal nya sendiri dalam menilai dan menentukan sosok calon kandidat presiden selanjutnya yang layak memimpin Indonesia kedepannya. Maka dari itu, berdasarkan kriteria ideal tersebutlah mahasiswa berusaha menentukan pilihannya dengan harapan para calon kandidat presiden dapat mawas diri dan Bersiap.
2. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam menentukan pilihan atas sosok calon kandidat presiden Indonesia selanjutnya, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya berdampak pada preferensi politik mahasiswa pada calon kandidat presiden Indonesia dalam pemilihan presiden 2024 sebagai pemilih pemula.
3. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa keaktifan mahasiswa di dalam organisasi kampus baik ekstra maupun intra berdampak pada pengetahuan politik, kesadaran serta kepekaan politik mahasiswa. Namun, tidak semerta-merta seperti itu, melainkan dipengaruhi besar oleh seberapa banyak buku bacaan yang dikaji serta seberapa aktif seorang aktivis mengikuti berbagai kajian isu yang ada. Hal ini akhirnya berdampak pada partisipasi kewarganegaraan mahasiswa yang mana turut berimplikasi pada preferensi politik mahasiswa sebagai pemilih pemula dalam menentukan pilihan atas calon kandidat presiden Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2024.

Annisa Fadillah, 2023

*PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi (saran) sebagai bahan masukan untuk implementasi yang dapat dilakukan kedepannya. Adapun rekomensasinya adalah sebagai berikut:

#### **5.3.1 Bagi Mahasiswa UPI sebagai Warga Negara Muda**

1. Sebagai warga negara muda yang terdidik dan lekat dengan kemajuan perkembangan zaman, mahasiswa harus mampu memiliki preferensi politik yang mandiri, matang, dan rasional yang berdasar pada pertimbangan-pertimbangan akal sehat dan akademis sehingga mampu tetap berpegang pada keidealisasannya sebagai insan terdidik. Mahasiswa sebagai pemilih pemula harus mampu mengedepankan rasioanlitasnya dalam menilai dan memilih calon pemimpin Indonesia selanjutnya.
2. Turut aktif mengikuti sosialisasi politik atau diskusi publik yang diselenggarakan berbagai pihak dengan tujuan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai isu-isu yang terjadi di internal UPI maupun eksternal UPI.
3. Mandiri dalam hal menggali informasi sehingga tidak mampu terprovokasi.

#### **5.3.2 Bagi UPI sebagai lembaga Pendidikan**

1. Perguruan tinggi harus mampu memberi sumbangsih pemikiran konkret dalam memberikan program-program yang berkaitan dengan kesadaran akan pentingnya menyatakan sikap terhadap sistem politik yang dilaksanakan.
2. Menyediakan ruang-ruang luas kepada mahasiswa untuk mengkaji permasalahan-permasalahan menyangkut sikap atau tindakan politik di lingkungan kampus.
3. Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk menerima pendidikan politik baik melalui mata kuliah ataupun kegiatan non-akademis.
4. Mampu memberikan sumbangsih keilmuannya melalui kegiatan yang dapat mencerminkan negara yang demokratis.

### 5.3.3 Bagi Organisasi Kemahasiswaan

1. Rutin mengadakan diskusi publik atau kajian sosial politik berkaitan dengan isu-isu politik kenegaraan, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan para anggota/kader organisasi.
2. Secara progresif mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan partisipasi kewarganegaraan para anggota/kader sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab.

### 5.3.4 Bagi Partai Politik

1. Mampu menjadi partai politik yang mencetak kader-kader ideologis dengan karakter dan integritas yang kuat.
2. Mampu menyediakan ruang-ruang akademis untuk melakukan pendidikan politik baik yang ditujukan kepada kader partainya ataupun kepada Masyarakat luas.
3. Mampu membangun kepercayaan Masyarakat dengan menjadi pionir dalam menjalankan kehidupan demokrasi yang sehat.

### 5.3.5 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Lebih mengoptimalkan kembali kajian-kajian mengenai demokrasi dan politik serta kaitannya dengan Pendidikan Kewarganegaraan di bangku perkuliahan, guna meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi kewarganegaraan mahasiswa.
2. Menambah diskusi publik mengenai pendidikan politik kepada mahasiswa agar meningkatkan persepsi dan konsepsi preferensi politik mahasiswa.
3. Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi *agent of change* atau agen pembaharuan dengan selalu memberi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa sebagai warga negara muda.

### 5.3.6 Bagi Masyarakat

Pengamalan hak dan kewajiban masyarakat dapat dengan aktif berpartisipasi mengekspresikan orientasi politik dalam kontestasi politik. Masyarakat kokoh jika masyarakat tersebut memiliki pondasi kecerdasan (melek politik) yang kuat, mengutamakan kepentingan umum, dalam menghadapi predisposisi politik yang semakin kuat.

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **5.3.7 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengkaji lebih dalam pengalaman subjek penelitian dalam hal preferensi politiknya dan meneliti lebih luas tentang penelitian ini untuk dijadikan perbandingan dari segi waktu dan ruang lingkup penelitian.
2. Penelitian ini merupakan penelitian yang terbatas oleh waktu, maka dari itu, peneliti berharap ada banyak penelitian terkait preferensi politik mahasiswa pada calon kandidat presiden Indonesia selanjutnya.
3. Turut mencari solusi dalam upaya menguatkan program yang berkaitan dengan partisipasi politik, diskursus politik, juga penguatan kehidupan demokrasi.